

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan di setiap negara mempunyai banyak manfaat dalam dunia kesehatan, terutama tumbuhan di negara Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa. Hal ini membuat Indonesia memiliki curah hujan yang cukup tinggi dan juga termasuk di wilayah yang beriklim tropis, sehingga membuat tanah negara Indonesia subur dan banyak memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah. Tumbuhan adalah salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh Indonesia. Masyarakat pada umumnya menggunakan tanaman sebagai obat mulai dari jenis rimpang, batang, daun, buah maupun bagian tanaman lainnya. *World Health Organization* (WHO), telah mendukung dan merekomendasikan pemakaian obat tradisional untuk memelihara kesehatan masyarakat, mengobati, mencegah penyakit. Hal ini menunjukkan dukungan WHO terhadap penggunaan obat tradisional sebagai salah satu alternatif pengobatan yang lebih dikenal dengan *Back to nature* (Wasito, 2011)

Tumbuhan memiliki senyawa metabolit sekundernya masing-masing yang dapat dijadikan sebagai penemuan dalam pembangan obat tradisional untuk menunjang kepentingan industri. Berbagai macam tumbuhan kandungan yang di dalamnya ialah senyawa alkaloid, saponin, flavonoid, terpenoid, steroid dan lain-lain. Kandungan senyawa metabolit sekunder yang berada di tumbuhan merupakan zat bioaktif yang berkaitan dengan kandungan kimia dalam tumbuhan, sehingga sebagian Senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam tumbuhan merupakan zat bioaktif yang berkaitan dengan kandungan kimia dalam tumbuhan, sehingga sebagian tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan obat. Tanpa adanya suatu senyawa bioaktif dalam tumbuhan secara umum tumbuhan tersebut tidak dapat digunakan sebagai obat (Adikara, 2013).

Obat tradisional meningkat dikalangan masyarakat, hal di karenakan tumbuhan atau tanaman yang akan dijadikan obat mudah di dapat, memiliki harga yang mudah di jangkau oleh banyak orang dan aman untuk dikonsumsi jika

penggunaan obatnya tepat. Adapun penyebab meningkatnya penggunaan obat herbal adalah rendahnya potensi resiko yang ditimbulkan (Patra., 2010).

Salah satu tumbuhan yang bisa dijadikan obat tradisional adalah daun gedi. Tumbuhan gedi merupakan salah satu tumbuhan yang bisa di manfaatkan untuk pengobatan secara tradisional., bagian tumbuhan yang sering di jadikan obat adalah daunnya. Gedi Hijau ini berasal dari daerah sulawesi utara yang biasanya dijadikan sebagai sayuran dalam bubur manado. Sedangkan daun gedi merah tidak digunakan oleh masyarakat sebagai sayuran, tetapi di gunakan sebagai pengobatan alternatif untuk menurunkan kadar kolestrol hipertensi dan diabetes. Adapun penelitian yang telah di lakukan sebelumnya, sediaan infus daun gedi merah mengandung senyawa kima yang bermanfaat untuk kesehatan sebagai antidiabetes (Tea, 2012).

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian untuk daun gedi hijau yang berada di Kota Kotamobagu, sulawesi Utara. Karena daun gedi hijau sangat mudah didapatkan di daerah tersebut dan hanya di manfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sayuran dibandingkan dengan daun gedi merah. Adapun dalam penelitian Elly Suoth, Hindang Kaempe dan Aryani Tampi (2013), Daun gedi merah mengandung senyawa flavonoid. sehingga dalam penelitian ini perlu dilihat kadar flavonoid daun gedi hijau dalam ekstrak metanol dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) sebagai analisis kualitatif dan Spektrofotometri UV-VIS sebagai analisis kuantitatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat senyawa flavonoid pada ekstrak metanol pada daun Gedi Hijau (*Abelmoschus Manihot* L. Medik)?
2. Berapakah kadar flavonoid pada ekstrak metanol daun Gedi Hijau (*Abelmoschus Manihot* L. Medik) dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-VIS?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang diajukan diatas maka tujuan yang ingin diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya senyawa flavonoid pada ekstrak metanol pada daun Gedi Hijau (*Abelmoschus Manihot* L. Medik)?
2. Untuk mengetahui kadar flavonoid pada ekstrak metanol daun Gedi Hijau (*Abelmoschus Manihot* L. Medik) dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-VIS?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Instansi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemebelajaran dan suatu acuan bagi penelitian selanjutnya dalam menemukan obat baru dengan memanfaatkan kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam tanaman daun Gedi Hijau (*Abelmoschus Manihot* L. Medik).

2. Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan dan pedoman kepada peneliti.

3. Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan terhadap manfaat daun Gedi Hijau (*Abelmoschus Manihot* L. Medik) sebagai obat tradisional.